

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data penelitian yang diperoleh, maka pada bagian ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang telah dicapai oleh kelas eksperimen 1 yang menggunakan model pembelajaran *Cooperatif Learning Tipe STAD* pada mata diklat Memahami Dasar-Dasar Elektronika, memiliki rata-rata nilai *pretest* sebesar 45,96, dan rata-rata nilai *posttest* sebesar 70,33, dengan peningkatan sebesar 0,46 (46%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dikategorikan sedang, karena dalam proses pembelajaran sebagian siswa aktif dalam tanya jawab dan diskusi, tetapi kurang adanya kerjasama dalam kelompoknya.
2. Hasil belajar siswa yang telah dicapai oleh kelas eksperimen 2 yang menggunakan model pembelajaran *discovery inquiry* pada mata diklat Memahami Dasar-Dasar Elektronika, memiliki rata-rata nilai *pretest* 44,42 dan rata-rata nilai *posttest* 70,78, dan mengalami peningkatan sebesar 0,49 (49%), sedikit lebih besar daripada model pembelajaran STAD. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dikategorikan sedang, karena dalam proses pembelajarannya sebagian siswa aktif dalam tanya jawab dan berdiskusi, serta adanya kerjasama dalam kelompoknya dan sebagian besar siswa memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap materi pelajaran.

3. Berdasarkan peningkatan hasil belajar yang telah dicapai oleh kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen 1 dengan kelas eksperimen 2. Dimana kelas eksperimen 1 mengalami peningkatan sebesar 0,46 dan kelas eksperimen 2 mengalami peningkatan sebesar 0,49, sehingga terdapat selisih sebesar 0,03. Hal ini diperkuat dengan uji t, dan dari perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = -0,888$. Dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ pada taraf kepercayaan 95% maka diperoleh harga $t_{tabel (95\%)(69)}$ sebesar 1,997. Sehingga harga $t_{hitung} < t_{tabel (95\%)(69)}$. Oleh karena itu dapat disimpulkan penggunaan kedua model pembelajaran dapat menciptakan suasana pembelajaran yang baru dan lebih variatif dengan mengembangkan pembelajaran yang terarah dan melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran.
4. Melihat hasil *pretest* kedua kelas, sebesar 45,96 pada kelas eksperimen 1 dan 44,42 pada kelas eksperimen 2, dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut diperoleh karena kedua kelas belum pernah mendapatkan materi yang dijadikan bahan ajar dalam penelitian.
5. Melihat hasil *posttest* kedua kelas, sebesar 70,33 pada kelas eksperimen 1 dan 70,78 pada kelas eksperimen 2, maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa kedua kelas setelah menggunakan kedua model memperlihatkan hal yang positif dengan adanya peningkatan dari hasil sebelumnya (*pretest*). Dengan peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *discovery inquiry* lebih baik dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar

siswa yang menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe STAD*. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya pada kelas eksperimen 1 proses diskusi dalam kelompok kurang adanya interaksi yang baik, dan siswa masih belum terbiasa terhadap penggunaan model STAD.

5.2 Saran

Hasil penelitian yang dilakukan memberikan gambaran bahwa kedua model pembelajaran *Cooperatif Learning Tipe STAD* dan *Discovery Inquiry* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, beberapa saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian yang serupa dengan ini, hendaknya peneliti terlebih dahulu memahami tentang konsep dari kedua model pembelajaran ini.
2. Model pembelajaran *Cooperatif Learning Tipe STAD* dan *Discovery Inquiry* dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Peranan guru dalam proses belajar mengajar dengan kedua model pembelajaran ini sangat diperlukan, walaupun kedua model ini bersifat *student centered*, ini dikarenakan agar kegiatan pembelajaran tetap terkontrol dan berjalan dengan kondusif.
4. Ada penelitian lanjutan dengan menggunakan kedua model di atas pada proses pembelajaran mata diklat yang lain.